

KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. SUPER PERFORMANCE

Pendahuluan:

PT. Super Performance berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, kontraktor, dan pengunjung. Kami mengakui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian integral dari keberhasilan operasional dan keberlanjutan perusahaan.

Komitmen:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan dan implementasi sistem manajemen K3.
3. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko keselamatan dan kesehatan kerja melalui prosedur yang efektif.
4. Melakukan pelatihan K3 secara berkala untuk semua karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi mereka.
5. Melibatkan karyawan dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja melalui komunikasi dan partisipasi aktif.
6. Melakukan evaluasi dan audit internal secara rutin untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem manajemen K3.
7. Menetapkan tujuan dan sasaran K3 yang dapat diukur dan ditinjau secara berkala untuk memastikan peningkatan berkelanjutan.

Tujuan:

- Mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari bahaya dan risiko kesehatan.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui program-program kesehatan dan keselamatan kerja.

Tanggung Jawab:

- Manajemen puncak bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan kebijakan K3 serta penyediaan sumber daya yang diperlukan.
- Kepala departemen bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan K3 diterapkan di seluruh unit kerja mereka.
- Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan dan prosedur K3 yang ditetapkan.

Penutup:

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja kami guna mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua.

CEO

(Tanda Tangan)

Burhanudin

PT. Super Performance

Tanggal: 14 November 2024

Kebijakan ini harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan dipublikasikan di tempat-tempat yang mudah diakses di area kerja perusahaan.

RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. SUPER PERFORMANCE

Pendahuluan:

Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT. Super Performance dirancang untuk memastikan keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan dan pihak terkait dalam kegiatan operasional perusahaan. Rencana ini mencakup tujuan, sasaran, program, dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan K3 yang telah ditetapkan.

1. Tujuan dan Sasaran K3

- Tujuan Umum: Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
- Sasaran Spesifik:
 - Menghindari peningkatan angka kecelakaan kerja di bengkel dengan pengecekan rutin pada alat maupun area kerja
 - Meningkatkan kedisiplinan tentang pentingnya k3 pada seluruh karyawan di bengkel
 - Meningkatkan fasilitas Kesehatan berupa klinik bengkel yang lebih mumpuni

2. Program K3

- Pelatihan dan Edukasi K3:
 - Pelatihan penggunaan alat pelindung diri (APD) bagi seluruh karyawan baru.
 - Workshop bulanan tentang identifikasi bahaya dan penilaian risiko.
 - Program pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
- Inspeksi dan Audit K3:
 - Inspeksi harian oleh tim K3 internal untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.
 - Audit internal K3 dua kali setahun untuk mengevaluasi implementasi sistem K3 dan memastikan keberlanjutan program.
- Pengendalian Risiko:
 - Identifikasi risiko dan bahaya di setiap departemen secara berkala.
 - Penerapan langkah-langkah pengendalian risiko sesuai dengan hasil penilaian.
 - Pemasangan rambu-rambu keselamatan dan instruksi kerja di area berbahaya.

3. Tanggung Jawab

- Manajemen Puncak:
 - Menetapkan dan mendukung kebijakan serta rencana K3.
 - Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk implementasi program K3.

Tim K3:

- Melaksanakan inspeksi dan audit K3.
- Mengembangkan dan mengkoordinasikan program pelatihan K3.
- Melakukan investigasi atas insiden dan kecelakaan kerja.

Karyawan:

- Mematuhi kebijakan dan prosedur K3 yang telah ditetapkan.
- Menggunakan APD sesuai dengan kebutuhan.

- Melaporkan potensi bahaya dan insiden kepada tim K3.

4. Evaluasi dan Tinjauan K3

- Mengukur dan mengevaluasi pencapaian sasaran K3 secara berkala.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.
- Menyusun laporan evaluasi dan hasil audit K3 untuk manajemen puncak.

Penutup:

Rencana K3 ini akan ditinjau dan diperbarui setiap tahun untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

CEO

(Tanda Tangan)

Burhanudin

PT. Super Performance

Tanggal: 14 November 2024

Rencana ini harus disusun secara rinci dan terperinci serta disosialisasikan kepada seluruh pihak terkait di perusahaan.

PROSEDUR OPERASIONAL KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. SUPER PERFORMANCE

Prosedur Penanganan Bahan Kimia Berbahaya

1. Tujuan

Prosedur ini bertujuan untuk memastikan penanganan yang aman dan tepat terhadap bahan kimia berbahaya guna mengurangi risiko kecelakaan dan bahaya kesehatan.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk semua karyawan yang terlibat dalam penyimpanan, penggunaan, dan pembuangan bahan kimia berbahaya di PT. Super Performance.

3. Definisi

- **Bahan Kimia Berbahaya:** Substansi yang dapat menyebabkan bahaya kesehatan atau lingkungan bila tidak ditangani dengan benar.

4. Tanggung Jawab

- **Manajer K3:** Memastikan bahwa semua karyawan yang terlibat telah menerima pelatihan yang memadai.
- **Karyawan:** Mengikuti prosedur ini dengan ketat dan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai.

5. Prosedur

a. Penerimaan dan Penyimpanan Bahan Kimia

- Setiap bahan kimia yang diterima harus diperiksa kelengkapannya, termasuk label dan lembar data keselamatan bahan (MSDS).
- Bahan kimia harus disimpan di area yang ditentukan, dengan ventilasi yang memadai dan jauh dari sumber panas.
- Tanda bahaya dan instruksi keselamatan harus ditempatkan di dekat area penyimpanan.

b. Penggunaan Bahan Kimia

- Sebelum menggunakan bahan kimia, karyawan harus membaca dan memahami MSDS.
- Gunakan APD yang sesuai, seperti sarung tangan, masker, dan kaca mata pelindung.
- Hindari kontak langsung dengan bahan kimia dan pastikan area kerja memiliki ventilasi yang baik.

c. Penanganan Tumpahan Bahan Kimia

- Segera beri tahu manajer K3 tentang tumpahan.
- Evakuasi area jika tumpahan besar dan berpotensi berbahaya.
- Gunakan peralatan penanganan tumpahan yang sesuai, seperti bahan penyerap dan alat pelindung diri.
- Bersihkan tumpahan sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam MSDS.

d. Pembuangan Bahan Kimia

- Ikuti prosedur pembuangan bahan kimia yang diatur oleh peraturan pemerintah dan MSDS.
- Labeli dengan jelas semua wadah limbah kimia.
- Wadah limbah harus disimpan di area yang ditentukan hingga dapat diproses lebih lanjut oleh pihak ketiga yang berwenang.

6. Pelatihan

- Karyawan baru harus mengikuti pelatihan tentang prosedur penanganan bahan kimia berbahaya.
- Pelatihan ulang harus dilakukan setidaknya sekali setahun atau saat ada perubahan prosedur.

7. Dokumentasi dan Catatan

- Semua insiden tumpahan dan penanganan bahan kimia harus dicatat dalam log insiden.
- Catatan pelatihan karyawan harus disimpan oleh departemen K3.
- Laporan inspeksi area penyimpanan bahan kimia harus disimpan dan diperiksa secara berkala.

8. Peninjauan dan Perbaikan

- Prosedur ini harus ditinjau dan diperbarui setiap tahun atau sesuai kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi dan audit K3.

Dokumen prosedur operasional ini harus disosialisasikan dengan baik kepada seluruh karyawan yang terlibat dan disimpan di tempat yang mudah diakses untuk referensi.

EVALUASI DAN AUDIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. SUPER PERFORMANCE

1. Tujuan Evaluasi dan Audit K3

Tujuan dari evaluasi dan audit K3 adalah untuk memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berjalan efektif, mematuhi peraturan yang berlaku, dan mampu mencegah kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Evaluasi dan audit ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menetapkan langkah-langkah peningkatan.

2. Jadwal Evaluasi dan Audit

- Evaluasi Internal: Dilakukan setiap tiga bulan sekali oleh Komisaris.
- Audit Internal: Dilakukan dua kali dalam setahun oleh auditor internal yang telah ditunjuk.
- Audit Eksternal: Dilakukan sekali dalam setahun oleh pihak eksternal yang independen.

3. Prosedur Evaluasi dan Audit

a. Persiapan

- Menyusun tim audit yang terdiri dari anggota yang kompeten.
- Menentukan ruang lingkup dan jadwal audit.
- Mengumpulkan dan meninjau dokumen terkait K3.

b. Pelaksanaan Audit

- Observasi: Melakukan inspeksi langsung di lokasi kerja untuk mengevaluasi penerapan prosedur K3.
- Wawancara: Mengadakan wawancara dengan karyawan untuk memahami implementasi K3 dari perspektif mereka.
- Dokumentasi: Memeriksa dokumen K3, seperti catatan pelatihan, laporan kecelakaan, dan hasil inspeksi harian.

c. Pelaporan

- Temuan: Mencatat semua temuan, baik yang sesuai dengan standar maupun yang tidak.
- Analisis: Melakukan analisis terhadap temuan untuk mengidentifikasi akar penyebab permasalahan.
- Rekomendasi: Memberikan rekomendasi perbaikan dan langkah-langkah yang harus diambil.

4. Laporan Audit K3

Laporan Komisaris

PT. Super Performance

Tanggal Audit: 14 November 2024

1. Pendahuluan

Audit ini dilakukan untuk mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas sistem manajemen K3 di PT. Super Performance.

2. Ruang Lingkup

Audit mencakup seluruh area produksi, gudang, dan area administratif.

3. Temuan Audit

a. Kepatuhan terhadap Prosedur K3

- Temuan Positif:
 - Penerapan penggunaan alat pelindung diri (APD) di area produksi sudah sesuai dengan prosedur.
 - Program pelatihan K3 telah dilaksanakan sesuai jadwal dan tercatat dengan baik.
- Ketidaksesuaian:
 - Beberapa area penyimpanan bahan kimia tidak memiliki tanda bahaya yang jelas.
 - Tidak ada prosedur tertulis untuk penanganan tumpahan bahan kimia.

4. Analisis Temuan

Ketidaksesuaian disebabkan oleh kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya pemasangan tanda bahaya dan absennya prosedur penanganan tumpahan yang terstandarisasi.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Menyusun dan mensosialisasikan prosedur penanganan tumpahan bahan kimia.
- Memasang tanda bahaya yang jelas di semua area penyimpanan bahan kimia.
- Melakukan pelatihan ulang untuk karyawan tentang penanganan bahan kimia berbahaya.

6. Kesimpulan

Sistem manajemen K3 di PT. Super Performance telah berjalan cukup efektif, namun masih memerlukan perbaikan pada beberapa aspek. Langkah-langkah perbaikan harus segera diimplementasikan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

Komisaris K3

(Tanda Tangan)

Jiro

PT. Super Performance

Dokumen evaluasi dan audit ini harus disimpan dengan baik dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen K3.

PROGRAM PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. SUPER PERFORMANCE

1. Tujuan Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

2. Sasaran Pelatihan

Pelatihan ini ditujukan untuk seluruh karyawan PT. Super Performance, baik karyawan baru maupun yang telah lama bekerja, serta kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan.

3. Materi Pelatihan

- Dasar-dasar K3: Pengenalan tentang kebijakan K3 perusahaan, hukum dan regulasi terkait K3.
- Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko: Cara mengidentifikasi potensi bahaya dan melakukan penilaian risiko di tempat kerja.
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD): Panduan penggunaan, perawatan, dan penyimpanan APD yang benar.
- Prosedur Darurat: Langkah-langkah yang harus diambil dalam keadaan darurat, termasuk evakuasi dan pertolongan pertama.
- Penanganan Bahan Berbahaya: Prosedur penanganan, penyimpanan, dan pembuangan bahan kimia berbahaya.

4. Metode Pelatihan

- Kelas Teori: Presentasi dan diskusi mengenai materi K3 yang disampaikan oleh instruktur K3.
- Praktik Lapangan: Latihan langsung di lokasi kerja untuk mempraktikkan penggunaan APD, prosedur darurat, dan penanganan bahan berbahaya.
- Simulasi dan Drill: Simulasi situasi darurat dan latihan drill untuk menguji kesiapan dan respons karyawan terhadap keadaan darurat.

5. Jadwal Pelatihan

Pelatihan K3 di PT. Super Performance diadakan secara berkala dengan jadwal sebagai berikut:

- Pelatihan Karyawan Baru: Setiap bulan pada minggu pertama.
- Pelatihan Berkala: Setiap tiga bulan sekali untuk seluruh karyawan.
- Simulasi Darurat: Dua kali setahun.

6. Evaluasi dan Umpan Balik

- Tes Tertulis: Untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap materi yang disampaikan.
- Observasi Praktik: Evaluasi keterampilan karyawan dalam mempraktikkan prosedur K3.
- Kuesioner Umpan Balik: Mengumpulkan saran dan umpan balik dari peserta pelatihan untuk perbaikan program pelatihan selanjutnya.

7. Dokumentasi dan Catatan

- Daftar Hadir: Catatan kehadiran peserta pelatihan.
- Materi Pelatihan: Salinan materi yang disampaikan selama pelatihan.
- Hasil Evaluasi: Rekapitulasi hasil tes tertulis dan observasi praktik.

- Laporan Pelatihan: Laporan pelaksanaan pelatihan yang mencakup jumlah peserta, materi yang disampaikan, dan hasil evaluasi.

8. Peninjauan dan Perbaikan

Program pelatihan ini akan ditinjau secara berkala dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan hasil evaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

Dokumen pelatihan ini harus disusun dengan baik dan disimpan untuk referensi serta evaluasi berkala.

LAPORAN INSIDEN DAN KECELAKAAN KERJA

PT. SUPER PERFORMANCE

1. Informasi Insiden/Kecelakaan

- Tanggal dan Waktu Insiden: 14 November 2024, pukul 10:30 WIB
- Lokasi Insiden: Gudang bahan dan part.
- Nama Pelapor: Dino
- Nama Korban: Doni
- Jabatan Korban: Teknisi

2. Deskripsi Insiden/Kecelakaan

Pada pukul 10:30 WIB, saat melakukan pengambilan spare part digudang Doni melihat kondisi gudang berantakan. Doni mencoba untuk membereskan bahan. Disaat membereskan bahan tersebut Doni tidak sengaja menabrak oli mobil, sehingga lantai penuh dengan oli. Hal ini menyebabkan Doni terpeleset. Sehingga Doni mengalami keseleo. Dino, yang berada di dekat lokasi kejadian, segera melaporkan kepada atasan.

3. Penyebab Insiden/Kecelakaan

- Langsung: Lantai yang licin akibat tumpahan oli.
- Tidak Langsung: Kurangnya perawatan rutin dan kebersihan area kerja.

4. Tindakan Pertama yang Diambil

- Korban segera dievakuasi dari lokasi insiden dan dibawa ke klinik bengkel untuk perawatan medis.
- Area insiden diamankan dan diberi tanda peringatan untuk mencegah akses sementara.

5. Investigasi Insiden

- Tim Investigasi: Tim K3 PT. Super Performance
- Tanggal Investigasi: 14 November 2024
- Metode Investigasi: Wawancara dengan saksi, pemeriksaan CCTV, dan inspeksi lokasi insiden.

6. Hasil Investigasi

- Faktor Penyebab: Tumpahan oli tidak sengaja tertabrak sehingga menyebabkan lantai menjadi licin.
- Temuan Lain: tidak adanya laporan jika ada oli yang tidak tertutup rapat.

7. Rekomendasi Perbaikan

- Melakukan perawatan dan pembersihan rutin di area produksi untuk mencegah tumpahan dan lantai licin.
- Meningkatkan pelatihan karyawan mengenai prosedur penanganan tumpahan dan keselamatan kerja.

8. Tindak Lanjut

- Tanggal Pelaksanaan: 16 November 2024
- Tindakan yang Diambil:
 - Pembersihan menyeluruh dan perawatan lantai area produksi.
 - Pemasangan tanda peringatan di area produksi dan gudang.

- Pelatihan ulang untuk seluruh karyawan mengenai penanganan tumpahan dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

9. Penutup

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan insiden kecelakaan kerja, menentukan akar penyebabnya, dan menetapkan langkah-langkah perbaikan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. Dokumentasi ini penting untuk evaluasi dan peningkatan sistem manajemen K3 di PT. Super Performance.

Direktur K3

(Tanda Tangan)

Wafi

PT. Super Performance

Dokumen ini harus disusun dengan rinci dan akurat untuk memastikan penanganan yang tepat terhadap setiap insiden dan kecelakaan kerja, serta untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen K3.

PROSEDUR MONITORING DAN PENGUKURAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. SUPER PERFORMANCE

1. Tujuan

Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan kerja di PT. Super Performance terpantau secara berkala dan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk semua aktivitas monitoring dan pengukuran terkait K3 di seluruh area kerja PT. Super Performance.

3. Definisi

- **Monitoring:** Proses pengawasan berkelanjutan terhadap kondisi lingkungan kerja.
- **Pengukuran:** Proses kuantifikasi kondisi atau parameter tertentu di lingkungan kerja.

4. Tanggung Jawab

- **Manajer K3:** Bertanggung jawab atas pelaksanaan monitoring dan pengukuran, serta analisis dan pelaporan hasilnya.
- **Karyawan:** Membantu proses monitoring dan pengukuran dengan mengikuti instruksi yang diberikan dan melaporkan kondisi tidak aman.

5. Prosedur Monitoring dan Pengukuran

a. Monitoring Rutin

- Dilakukan setiap hari oleh tim K3.
- Meliputi inspeksi visual terhadap kondisi kebersihan, ventilasi, dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

b. Pengukuran Lingkungan Kerja

- **Kebisingan:**
 - Alat: Sound level meter.
 - Frekuensi Pengukuran: Setiap tiga bulan.
 - Lokasi: Area produksi, ruang mesin, dan area berisiko kebisingan tinggi.
 - Batas Aman: 85 dB.
- **Pencahayaannya:**
 - Alat: Lux meter.
 - Frekuensi Pengukuran: Setiap enam bulan.
 - Lokasi: Seluruh area kerja.
 - Batas Aman: 200-500 lux untuk area kerja umum, 1000 lux untuk area kerja detail.
- **Kualitas Udara:**
 - Alat: Gas detector.
 - Frekuensi Pengukuran: Setiap enam bulan.
 - Lokasi: Area produksi, gudang bahan kimia.
 - Parameter yang Diukur: Konsentrasi gas berbahaya (CO, CO₂, NO₂).
 - Batas Aman: Sesuai dengan standar yang berlaku (misalnya, CO < 25 ppm).

6. Pelaporan Hasil Monitoring dan Pengukuran

- Dokumen Laporan:
 - Hasil pengukuran dicatat dalam formulir laporan pengukuran K3.
 - Laporan berisi data pengukuran, analisis hasil, dan rekomendasi perbaikan.
- Distribusi Laporan:
 - Laporan disampaikan kepada manajemen dan tim terkait.
 - Salinan laporan disimpan dalam arsip K3 untuk keperluan audit dan evaluasi.

7. Tindak Lanjut

- Analisis Hasil Pengukuran:
 - Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang berlaku.
 - Menentukan area yang memerlukan perbaikan atau tindakan korektif.
- Tindakan Perbaikan:
 - Implementasi langkah-langkah perbaikan di area yang tidak memenuhi standar.
 - Jadwal ulang pengukuran setelah tindakan perbaikan dilakukan untuk memastikan efektivitasnya.

8. Peninjauan dan Perbaikan Prosedur

- Prosedur ini akan ditinjau setiap tahun atau jika terjadi perubahan regulasi.
- Peninjauan dilakukan berdasarkan hasil monitoring, pengukuran, dan evaluasi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Lampiran:

Formulir Laporan Pengukuran K3

Parameter	Lokasi	Tanggal	Hasil Pengukuran	Batas Aman	Tindakan Perbaikan
Kebisingan	Area Produksi	13/11/2024	88 dB	< 85 dB	Pemasangan peredam suara
Pencahayaan	Ruang Kerja	13/11/2024	450 lux	200-500 lux	-
Kualitas Udara	Gudang Bahan Kimia	13/11/2024	CO: 28 ppm	< 25 ppm	Peningkatan ventilasi

Dokumen ini harus disosialisasikan dengan baik dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

PROSEDUR KOMUNIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. SUPER PERFORMANCE

1. Tujuan

Prosedur ini bertujuan untuk memastikan komunikasi yang efektif terkait keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh organisasi, untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan kepatuhan terhadap kebijakan K3.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk semua karyawan PT. Super performance serta pihak terkait lainnya, termasuk kontraktor dan pengunjung.

3. Tanggung Jawab

- **Manajer K3:** Bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi komunikasi K3.
- **Karyawan:** Berpartisipasi aktif dalam komunikasi K3 dan mematuhi informasi yang disampaikan.
- **Tim K3:** Memastikan informasi K3 disebarkan dengan jelas dan efektif.

4. Metode Komunikasi

a. Komunikasi Internal

- **Rapat K3:**
 - Frekuensi: Bulanan.
 - Peserta: Seluruh manajer departemen dan perwakilan tim K3.
 - Agenda: Pembahasan isu-isu K3, evaluasi insiden, dan rencana tindakan perbaikan.
- **Bulletin Keselamatan:**
 - Frekuensi: Bulanan.
 - Isi: Informasi terbaru mengenai kebijakan K3, tips keselamatan, statistik insiden, dan keberhasilan K3.
 - Distribusi: Dipasang di papan pengumuman dan dikirim melalui email.
- **Pelatihan dan Sosialisasi:**
 - Frekuensi: Sesuai kebutuhan.
 - Isi: Pelatihan prosedur K3, penggunaan APD, dan penanganan bahan berbahaya.
 - Metode: Kelas teori, praktikum, dan simulasi.

b. Komunikasi Eksternal

- **Laporan Kepada Pihak Berwenang:**
 - Isi: Kepatuhan terhadap peraturan K3, laporan insiden, dan hasil audit.
 - Frekuensi: Sesuai ketentuan regulasi.
 - Penanggung Jawab: Manajer K3.
- **Informasi kepada Kontraktor dan Pengunjung:**
 - Sebelum memulai kerja, kontraktor harus menerima briefing K3 yang mencakup kebijakan dan prosedur yang harus dipatuhi.
 - Pengunjung harus menerima informasi dasar tentang K3 dan kewajiban mereka selama berada di area kerja.

5. Dokumentasi

a. Notulen Rapat K3

- Catatan lengkap dari setiap rapat K3, termasuk daftar hadir, agenda, diskusi, dan keputusan yang diambil.
- Tanggung Jawab: Sekretaris tim K3.

b. Bulletin Keselamatan

- Salinan bulletin yang telah diterbitkan, termasuk distribusi dan umpan balik.
- Tanggung Jawab: Tim K3.

c. Laporan Kepatuhan dan Insiden

- Dokumen resmi yang dilaporkan kepada pihak berwenang, termasuk temuan audit dan investigasi insiden.
- Tanggung Jawab: Manajer K3.

6. Evaluasi dan Tinjauan

- Evaluasi Efektivitas Komunikasi:
 - Dilakukan secara berkala melalui kuesioner umpan balik dan wawancara dengan karyawan.
 - Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan metode komunikasi K3.
- Tinjauan Prosedur:
 - Prosedur ini ditinjau dan diperbarui setiap tahun atau sesuai kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi.

Lampiran:

Notulen Rapat K3

Rapat K3 Bulanan

PT. SUPER PERFORMANCE

Tanggal: 13 November 2024

Waktu: 10:00 - 12:00 WIB

Lokasi: Ruang Rapat Utama

Peserta: Burhanudin, Jiro, Wafi, Galih, Riefki, Anggota K3

Agenda:

1. Pembukaan oleh Ketua Rapat
2. Laporan Insiden Bulanan
3. Evaluasi Program Pelatihan K3
4. Rencana Tindakan Perbaikan
5. Diskusi dan Saran
6. Penutupan

Diskusi:

- Laporan Insiden Bulanan: Dilaporkan oleh Budi Santoso. Terdapat 2 insiden ringan.
- Evaluasi Program Pelatihan K3: Dilaporkan oleh Tim Pelatihan. Pelatihan APD berjalan lancar, perlu peningkatan pada modul penanganan bahan berbahaya.
- Rencana Tindakan Perbaikan: Pemasangan rambu-rambu tambahan di area berisiko tinggi.
- Diskusi dan Saran: Usulan untuk meningkatkan frekuensi inspeksi harian.

Keputusan:

- Menyepakati pemasangan rambu-rambu tambahan.
- Menyetujui peningkatan frekuensi inspeksi harian.

Penutup:

Rapat ditutup oleh Ketua Rapat pada pukul 12:00 WIB.

Dokumen ini memastikan komunikasi yang efektif dan transparan mengenai K3, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh karyawan.